**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada 121 orang siswa kelas XI yang terdiri dari 3 jurusan MIA, dan 2 jurusan IIS SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh tentang persepsi siswa terhadap peranan guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok diperoleh persentase yaitu 68,60%. Ini berarti kualitas peranan guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh sudah cukup baik. Sedangkan hasil penelitian berdasarkan indikator penelitian adalah sebagai berikut

1. Persepsi siswa kelas XI terhadap peranan pemeliharaan yang diperankan guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh berada pada persentase 68,73%. Ini berarti secara umum peranan pemeliharaan yang diperankan guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok kualitasnya sudah baik yang meliputi cara kemampuan penerimaan, memberikan semangat, memberikan kehangatan, dan memberikan perhatian. Namun dibalik itu terlihat masih ada siswa yang merasa penerimaan yang diberikan oleh guru BK agak kurang baik,namun hal tersebut boleh jadi disebabkan karena rasa keterpaksaan mereka dalam mengikuti bimbingan kelompok.
2. Persepsi siswa kelas XI terhadap peranan pengarahan yang diperankan guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri

3 Kota Sungai Penuh berada pada persentase 68,12%. %. Ini berarti secara umum peranan pengarahan yang diperankan guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok kualitasnya sudah baik yang meliputi kemampuan membatasi topik, membatasi peran, menjelaskan tujuan, mengatur waktu, menghentikan proses, dan menegaskan prosedur.

1. Persepsi siswa kelas XI terhadap peranan sebagai pengatur lalu lintas kegiatan kelompok yang diperankan guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh berada pada persentase 68,10%. %. Ini berarti secara umum peranan sebagai pengatur lalu lintas kegiatan kelompok yang diperankan guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok kualitasnya sudah baik yang meliputi kemampuannya menciptakan suasana kebersamaan, menjadi pendamai yang baik, dan mampu bertindak sebagai penjaga. Meskipun masih ada terlihat siswa yang belum merasakan suasana kebersamaan yang muncul dalam bimbingan kelompok, namun hal tersebut boleh jadi disebabkan karena siswa tersebut kurang bisa terlibat aktif dalam bimbingan kelompok itu sendiri.
2. Persepsi siswa kelas XI terhadap peranan memberikan tanggapan (umpan balik) guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh berada pada persentase 68,39%. Ini berarti secara umum peranan memberikan tanggapan (umpan balik) guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok kualitasnya sudah baik yang meliputi kemampuan nya memberikan tanggapan mengenai isi materi bimbingan kelompok yang topik pembahasan, kemampuannya dalam memberikan simpulan akan materi yang dibahas tersebut.
3. Persepsi siswa kelas XI terhadap peranan sifat kerahasiaan yang diperankan guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh berada pada persentase 71,07%. Ini berarti secara umum peranan sifat kerahasiaan yang diperankan guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok kualitasnya sudah baik yang mana guru BK mampu menjaga kepercayaan yang diberikan yang bersifat rahasia dan juga mampu menjaga rahasia isi dan materi dari pembahasan yang dibahas yang bersifat rahasia.
4. **Saran**

Adapun saran yang dapat diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam upaya meningkatkan, menciptakan, dan mempertahankan persepsi yang lebih baik lagi siswa terhadap peranan pemeliharaan yang diperankan oleh guru BK, terkhusus yang mengenai dengan penerimaan nya terhadap siswa yang ikut dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, kedepannya diharapkan guru BK mampu untuk meningkatkan lagi akan penerimaannya terhadap siapapun siswa yang ikut dalam bimbingan kelompok sehingga siswa merasa nyaman dan bisa memberikan dampak yang baik dalam layanan bimbingan kelompok guna menciptakan bimbingan kelompok yang efektif.
2. Dalam upaya meningkatkan, menciptakan, dan mempertahankan persepsi yang baik siswa terhadap peranan pengarahan, kedepannya diharapkan guru BK mampu mempertahankan dan meningkatkan lagi kualitas peranan pengarahannya yang meliputi kemampuan membatasi topik, membatasi peran, menjelaskan tujuan, mengatur waktu, menghentikan proses, dan menegaskan prosedur, agar siswa dapat mempersepsi sangat baik lagi akan kualitas peranan pengarahan tersebut.
3. Dalam upaya meningkatkan, menciptakan, dan mempertahankan persepsi yang lebih baik lagi siswa terhadap peranan sebagai pengatur lalu lintas kegiatan kelompok yang diperankan oleh guru BK, kedepannya guru BK diharapkan untuk mampu lebih meningkatkan dan mendorong agar siswa nya tersebut untuk bisa terlibat aktif dalam pelaksanaan bimbingan kelompok agar siswa tersebut mampu mengemukan pandangannya mengenai materi bimbingan kelompok yang dibahas sehingga suasana kebersamaan akan terjalin dengan baik antar sesama anggota kelompok dan juga terhadap guru BK.
4. Dalam upaya meningkatkan, menciptakan, dan mempertahankan persepsi yang baik siswa terhadap peranan memberikan tanggapan (umpan balik) kedepannya diharapkan guru BK mampu mempertahankan dan meningkatkan lagi kualitas peranannya dalam memberikan tanggapan (umpan balik) yang meliputi akan kemampuannya dalam merespon dan memberikan umpan balik terhadap pembahasan materi yang diabahas selama proses pelaksanaan bimbingan kelompok berlangsung.
5. Dalam upaya meningkatkan, menciptakan, dan mempertahankan persepsi yang baik siswa terhadap peranan sifat kerahasiaan, kedepannya diharapkan guru BK mampu mempertahankan dan meningkatkan lagi kualitas peranannya dalam menjaga dengan baik kerahasiaan mengenai isi dan topik yang dibahas saat pelaksanaan bimbingan kelompok sehingga siswa merasa nyaman dan aman dalam mengikuti bimbingan kelompok yang dilaksanakan oleh guru BK.
6. **Implikasi Hasil Penelitian bagi Bimbingan dan Konseling**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi terhadap dunia bimbingan dan konseling yaitu terutama dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan guru BK di sekolah. Persepsi yang baik terhadap peranan guru BK akan sangat membantu guru BK untuk bisa lebih meningkatkan lagi kualitas peranan yang diperankannya dalam layanan bimbingan kelompok agar menghasilkan bimbingan kelompok yang efektif dan menciptakan dinamika kelompok yang lebih baik lagi kedepannya.

 Implikasi lain yang diharapkan bagi hasil penelitian ini adalah adanya penelitian lanjutan yang dilakukan oleh mahasiswa bimbingan dan konseling FKIP Universitas Jambi atau pihak lain dalam upaya pengembangan dan pengkajian masalah yang lebih rinci dan komprehensif.